



Media: Suara Merdeka

Hari: Senin

Tanggal: 21 Agustus 2023

Halaman: 12

Perlu Pemeriksaan Daging Sapi Pemakan Sampah

YOGYAKARTA - Hewan ternak, terutama sapi bertebaran di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul. Mereka mengonsumsi sisa-sisa makanan di tempat tersebut. Hal ini mengkhawatirkan karena sampah mungkin mengandung bakteri dan kotoran lainnya. Karena itu perlu pemeriksaan daging sapi yang biasa makan sampah.

Kepala Seksi Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan DIY, Siti Nurhayah Isfandiari mengungkapkan yang harus diwaspadai yakni bahaya sapi yang mengonsumsi makanan sampah yang ada di TPST Piyungan.

"Karena makanan yang tidak sehat bisa jadi menimbulkan risiko pada sapi, yang selanjutnya juga berdampak pada produksi berupa daging atau lainnya yang dimakan manusia. Sebaiknya akan lebih pasti kalau daging sapi dari tempat sampah diperiksa di laboratorium sehingga terjamin kandungan apa saja yang ada di dalamnya," papar Siti.

Ia menjelaskan kandungan daging sapi tergantung dari keberadaan cemaran yang ada. Cemaran bisa berupa mikrobiologi atau kimia logam berat. Kalau cemaran berupa mikrobiologi, bisa menimbulkan risiko pada pencernaan manusia sedangkan kimia logam berat akan menimbulkan akumulasi logam berat jaringan.

Risiko Kesehatan

Menurut Siti cara pencegahan pengelolaan daging sapi yang berasal dari TPST Piyungan dengan membunya di suhu 100 derajat celsius untuk membunuh mikrobakteri. Bedanya kalau terdapat kandungan kimia logam berat melebihi batas baku mutu, ia menyarankan tidak dikonsumsi.

Salah satu pemilik sapi yang biasa makan sampah di Piyungan, Sardiwarto mengatakan selama ini tidak ada masalah dengan hewan piaraannya. Ia memiliki tiga sapi yang setiap hari mencari makan di TPST Piyungan.

Berdasarkan pengalamannya, sapi yang biasa makan di sana aman dari penyakit dan juga layak untuk konsumsi. Para pemilik pun memperjualbelikan sapi. Warga tidak khawatir adanya potensi virus atau penyakit lainnya. Mereka merasa baik-baik saja selama mengonsumsi daging tersebut.

"Alhamdulillah semua sapi di sini sehat-sehat saja dan juga diperjualbelikan. Tidak pernah ada masalah meskipun makan sampah," tutur Sardiwarto.(D19-26)



SMAgung PW

MAKAN SAMPAH: Sapi yang ada di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan biasa makan sampah. Mereka menegais sisa-sisa makanan setiap kali truk datang dan membuang sampah di sana.(26)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005